

BAB
2

MENGGAMBAR RAGAM HIAS

[Sumber : id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)



Bab 2

Menggambar Ragam Hias

Peta Kompetensi Pembelajaran



Pada pelajaran Bab 2, siswa diharapkan dapat menggambar dan membuat seni rupa, yaitu:

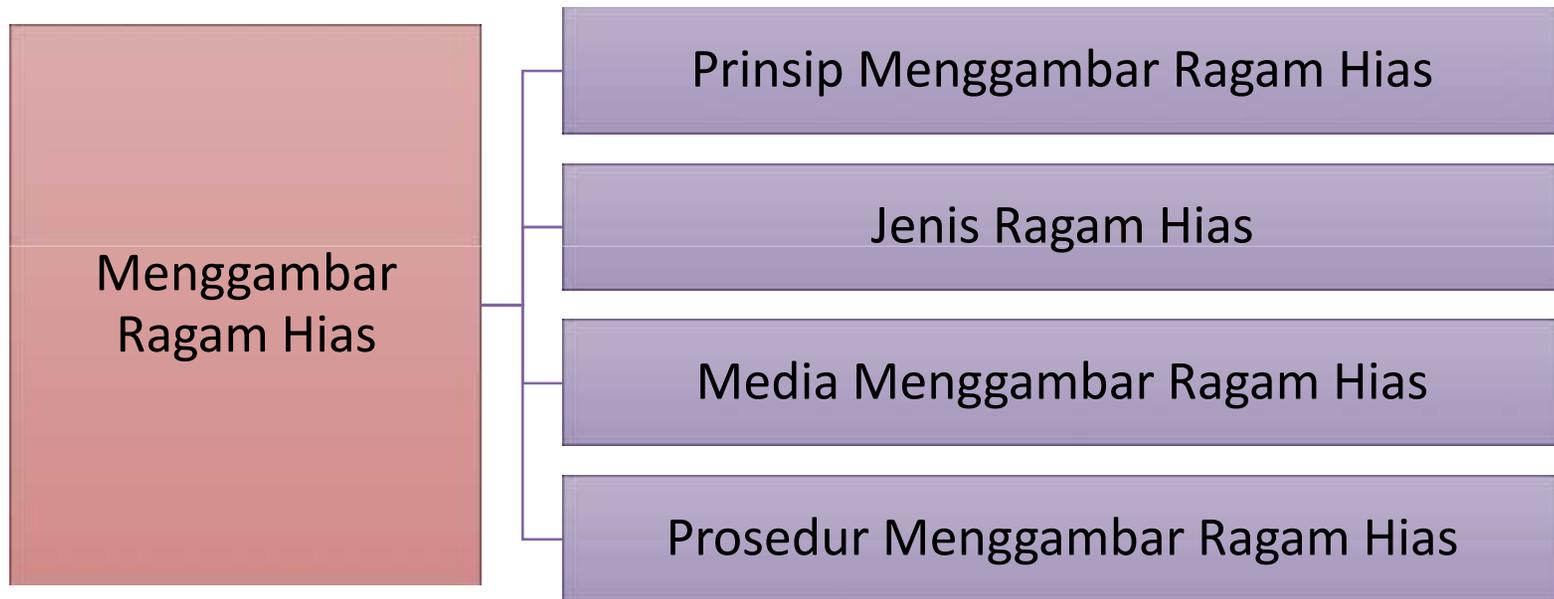
1. menjelaskan keragaman pada ragam hias Indonesia,
2. mengidentifikasi keragaman ragam hias Indonesia,
3. mengeksplorasi ragam hias flora, fauna, dan geometris dalam bentuk gambar, dan
4. mengkomunikasikan hasil karya ragam hias baik secara lisan maupun tulisan.

Media Pembelajaran SENI BUDAYA

Untuk SMP/MTs Kelas VII
ISMIATUN, S.Pd



PETA KONSEP



- ❑ **Ragam hias disebut juga ornamen.** Ragam hias merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah.
- ❑ Dikutip situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), ragam hias adalah visualisasi dalam suatu karya kerajinan atau seni bertujuan untuk menghias.
- ❑ Karya ragam hias dapat berupa motif tenunan, gambar pada kain (batik), songket, ukiran, atau pahatan pada kayu atau batu.
- ❑ Ragam hias juga biasa disebut ornamen yang berasal dari bahasa Yunani "ornare" yang artinya hiasan atau menghias.
- ❑ Menghias berarti mengisi kekosongan suatu permukaan bahan dengan hiasan. Sehingga permukaan yang semula kosong menjadi tidak kosong.



Motif ragam hias

Ragam hias merupakan karya seni rupa dari penggambaran bentuk imajinasi, pikiran, dan kreativitas seniman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motif adalah pola atau corak.



Berikut motif ragam hias :

1. Ragam hias flora

Ragam hias flora merupakan ragam hias yang memakai bentuk flora atau tumbuhan sebagai obyek /motif.

2. Ragama hias fauna

Ragam hias fauna merupakan ragam hias menggunakan fauna atau hewan sebagai motif.

Pada penggambaran fauna tersebut sebagian besar hasil gubahan atau stilasi, jarang berupa binatang secara natural

3. Ragam hias geometris

Ragam hias geometris merupakan motif hias pengembangan bentuk geometris. Selanjutnya digayakan sesuai selera dan imajinasi.

Motif tersebut pola bentuk yang terukur dan bisa disesuaikan dengan karakter teknik dan bahan .

4. Ragam hias figuratif

Ragam hias figuratif bentuk ragam hias yang memakai manusia sebagai obyek dengan pengayaan bentuk.

Sebagai salah satu obyek dalam motif ragam hias, manusia mempunyai beberapa unsur secara terpisah dan menyatu



POLA RAGAM HIAS

Ada sejumlah pola dalam ragam hias yakni:

Pola simetris

Pola simetris adalah pola penggambaran dua bagian yang sama dalam penyusunan. Pola tersebut meletakkan fokusnya ditengah, dan meletakkan unsurnya dibagian kiri dan kanan.

Pola simetris memberikan kesan formal beraturan dan statis

Pola ragam hias

Pola asimetris

Pola asimetris adalah komposisi benda atau obyek yang fokusnya tidak ditengah. Paduan unsur di bagian kiri dan kanan tidak. Namun tetap memancarkan keseimbangan.

Pola asimetris memberikan kesan keteraturan yang bervariasi. Tidak formal dan lebih dinamis



Ada beberapa teknis dalam menggambar ragam hias, yakni:

1. Teknik stilasi

Teknik stilasi merupakan teknik mengubah bentuk asli dari sumber dengan melihat obyek dari berbagai arah. Biasanya dilakukan dengan pengayaan dan dapat dibuat menjadi bermacam-macam bentuk baru. Tapi ciri khas bentuk aslinya masih terlihat.

2. Teknik deformasi

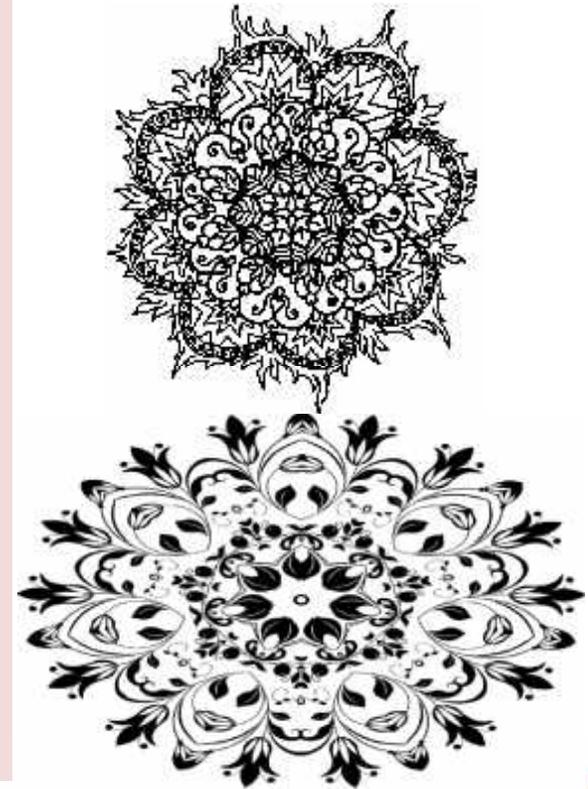
Teknik deformasi merupakan cara menggambar dengan mengubah bentuk asli dari sumber dan melihat dari berbagai arah. Di mana dengan menyederhanakan struktur atau proporsi bentuk aslinya menjadi sesuatu yang baru.

3. **Teknik distorsi** merupakan cara menggambar dan melihat obyek dari berbagai arah. Dimana dengan melebih lebihkan struktur dan perubahan bentuk yang digambar. Kemudian mengubah proporsi sehingga terjadi perubahan yang signifikan antara bentuk yang digambar dengan aslinya.



PRINSIP MENGGAMBAR RAGAM HIAS

- ❑ Ragam hias disusun dari sekumpulan pola hias, sedangkan pola hias disusun dari sekumpulan motif hias.
- ❑ Motif hias merupakan pokok pikiran dan bentuk dasar dalam perwujudan ragam hias, yang meliputi segala bentuk alam ciptaan Tuhan, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan benda alam lainnya.



Fungsi Ragam Hias

Keinginan untuk menghias sesuatu merupakan insting dan naluri manusia. Pembuatan ornamen penghias didasarkan atas kebutuhan masyarakat baik secara praktis maupun estetis hingga kebutuhan ritual kepercayaan atau agama.

Kebutuhan praktis meliputi kebutuhan manusia terhadap benda pakai yang dianggap layak untuk digunakan dalam masyarakatnya. Kain sampung harus diberi motif batik agar tampak blend-in dengan masyarakat. Piring harus bermotif bunga agar warung nasi mereka dianggap sekelas dan patut dikunjungi seperti warung nasi lain yang telah sukses sebelumnya.

Sementara itu kebutuhan estetis berarti kebutuhan murni terhadap keindahan dan atau makna simbolik yang dipancarkan oleh karyanya.

Terdapat beberapa ragam ornamen (hias) yang memiliki makna simbolis yang mengandung nilai-nilai budaya masyarakat pendukungnya.



JENIS RAGAM HIAS

[Sumber : id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)



1. Ragam Hias geometris



2. Ragam Hias Hewan



JENIS RAGAM HIAS



3. Ragam Hias Manusia



4. Ragam Hias Tumbuhan



5. Ragam Hias Alam Benda

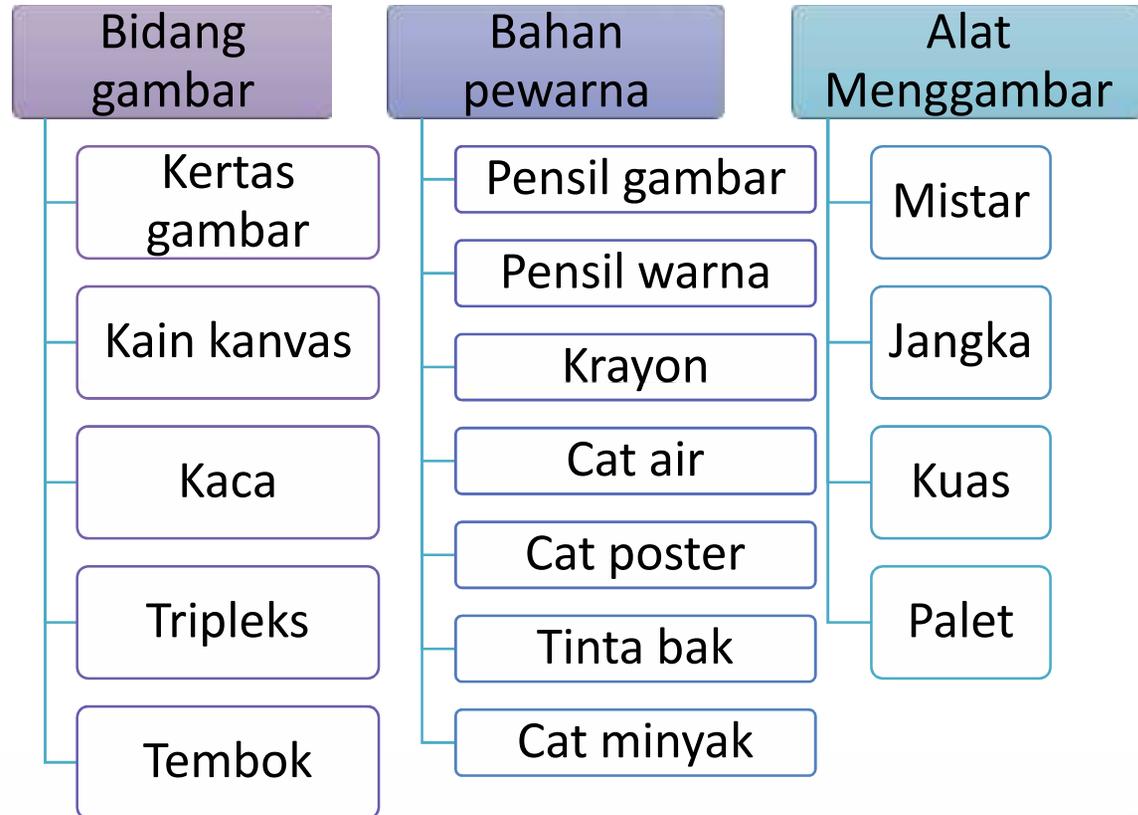
[Sumber : pixabay.com](http://pixabay.com)



MEDIA MENGGAMBAR RAGAM HIAS

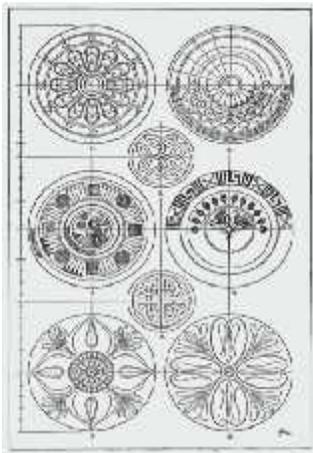
Bahan dan Alat Menggambar Ragam Hias

- Bahan yang dapat digunakan untuk menggambar ragam hias ada dua, yaitu bidang gambar dan pewarna.



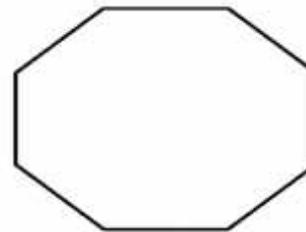
MEDIA MENGGAMBAR RAGAM HIAS

Teknik Menggambar Ragam Hias

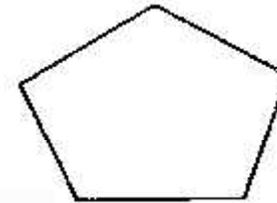


Ornamen Mistar

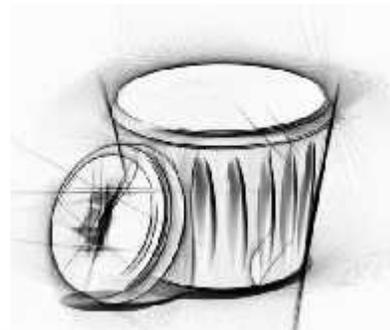
Teknik Mistar



Teknik Mistar



Teknik Manual



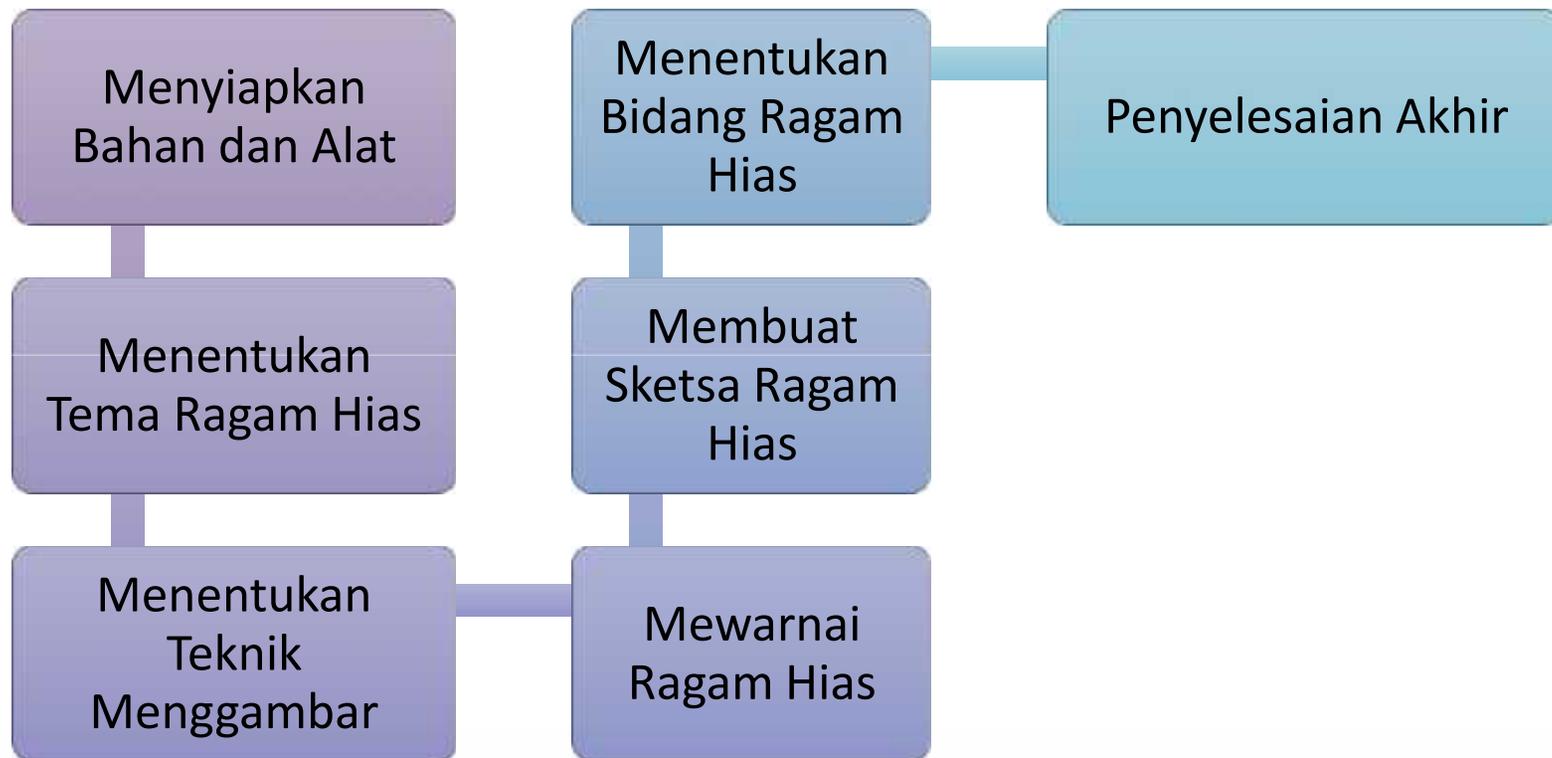
Teknik Arsir



Teknik Aquarel



PROSEDUR MENGGAMBAR RAGAM HIAS



Teknik Menggambar Ragam Hias

Menggambar ragam ornamen (hias) harus memperhatikan komposisi, proporsi keseimbangan dan keharmonisannya.

Prosedur yang harus dilakukan dimulai dari menentukan jenis, kemudian membuat pola yang ingin digunakan. Lebih jelasnya, akan dijabarkan pada langkah-langkah dibawah ini:

1. Perhatikan pola bentuk yang akan digambar, apakah motif fauna? Flora? Atau geometris?. Persiapkan referensinya, misalnya cari foto bunga dan tumbuhan yang biasa tumbuh di Indonesia untuk sumber inspirasi yang akan distilasikan ke ornamen.
2. Siapkan alat dan media gambar yang dapat menunjang pola bentuk yang akan digambar. Jika ragam ornamen yang akan kamu gambar memiliki detail, ukuran dan arah yang presisi, persiapkan juga penggaris dan pensil yang runcing.



3. Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat. Salah satu kata kunci ragam hias adalah “pengulangan” maka ukuran pola gambar harus cukup untuk diulang beberapa kali pada media. Misalnya, minimal ada 5-6 jajar pola pengulangan dalam satu kertas.
4. Buat sketsa ukuran dan pola pengulangan yang akan diikuti oleh ornamen berupa beberapa “kotak” atau bidang kosong yang akan diisi oleh gambar hias.
5. Buat sketsa satu bidang ragam hias pada di salah satu kotak/bidang pola yang telah dibuat
6. Selesaikan semua bidang pola yang masih belum terisi
7. Terakhir, baru mulai warnai dan rapihkan semua gambar hias yang telah mengikuti pola tersebut.



Kesimpulan

Ragam hias memiliki pola bentuk gambar dan pengulangan yang teratur atau tidak teratur tapi masih tetap seimbang. Pola teratur akan menghasilkan gambar yang rapi, harmonis dan memberikan kesan menenangkan. Sementara pola tidak teratur akan menghasilkan ragam ornamen (hias) yang ekspresif dan dinamis.

Terdapat empat jenis ragam pola hias: (1) Flora, yang berarti motif diciptakan mengikuti bentuk dedaunan, bunga dan tumbuhan lain, (2) Fauna, terinspirasi dari binatang, (3) Geometris, dibuat dari bidang-bidang seperti segitiga, persegi dan lingkaran, (4) dibuat mengikuti wujud manusia.

Kesenian ini banyak ditemukan di Indonesia seperti di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Madura, Bali dan Papua. Beberapa masyarakat Indonesia masih menciptakan ragam hias sebagai penghormatan kepada nenek moyang atau untuk mencari keselamatan hidupnya.

